

**ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* DALAM
PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS XI MADRASAH ALIYAH
BAHRUL ULUM DESA AIR EMAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Sri Susanti, Zuhaini, Helbi Akbar
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email: sri98susanti@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap penerapan pendekatan *scientific* yang dilaksanakan oleh pendidik Al-Quran Hadist Kelas XI Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, sedangkan pengambilan data dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang difokuskan kepada pendidik Al-Quran Hadist. Responden sumber data adalah pendidik Al-Quran Hadist kelas XI 1 orang dan peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif mencakup pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian diatas menyatakan penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas XI Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupten Kuantan Singingi keseluruhan sudah berjalan namun belum seutuhnya seperti melakukan perencanaan pembelajaran yang berupa RPP sebelum melakukan pembelajaran. RPP yang dibuat tertuang dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yaitu pendidik sudah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun pendidik belum secara penuh melakukan kegiatan inti pendidik hanya menerapkan 4 M dari 5 M yaitu mengamati, menanya, menalar dan mengkomunikasikan.

Kata Kunci : Penerapan Pendekatan *Scientific*, Pembelajaran Al-Quran Hadist.

Abstract

This study aims to conduct a study of the application of a scientific approach carried out by Quranic Hadith educators of class XI Madrasah Aliyah Bahrul Golden Water Village, Singingi sub-district, Kuantan district Singingi. This research uses a qualitative methodology, while the data collection was carried out at Madrasah Aliyah. Data collection techniques used interviews, observations, and documentation that are focused on the Quranic Hadith educators. Data validation is done by triangulation techniques. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques include data collection, data reduction, presenting data, and making conclusions.

The results of the study above state that the application of the scientific approach in learning the of Quranic Hadith educators of class XI Madrasah Aliyah Bahrul Golden Water Village, Singingi sub-district, Kuantan district Singingi. Overall has been running but not as complete as planning learning in the form of a learning plan (RPP) before learning. The lesson plans made in the implementation of learning activities are educators who have carried out preliminary activities, core activities, and closing activities. But educators have not fully carried out core activities, educators only apply 4 M out of 5 M is observing, questioning, reasoning, and communicating.

Keywords: Application Of Scientific Approaches, Learning the Quranic Hadith

Pendahuluan

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktekkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran.¹

Dalam kurikulum 2013 diamanatkan tentang apa sebenarnya esensi dari pendekatan *scientific* pada kegiatan pembelajaran. Ada sebuah keyakinan bahwa pendekatan ilmiah merupakan sebetulnya titian emas perkembangan dan pengembangan sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotorik) dan pengetahuan (ranah kognitif) peserta didik.

Salah satu pendekatan yang selama ini dianggap berpusat pada peserta didik adalah pendekatan *scientific*. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaedah-kaedah pendekatan *Scientific*.

Proses pembelajaran yang dilakukan Menurut Permendikbud No 103 tahun 2014 pendekatan *Scientific*

seperti pertama Peserta didik Mengamati yang meliputi Mengamati dengan indra(membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat. Setelah mengamati timbul pertanyaan/ menanya yang meliputi Membuat dan mengajukan pertanyaan, Tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. Setelah menanya peserta didik ingin mencoba Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemostrasikan, meniru bentuk atau gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan memodifikasi atau menambahi atau mengembangkan. Lalu peserta didik menalar melalui mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori atau menghubungkan fenomena/ informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan. Yang terakhir peserta didik mampu mengkomunikasikan melalui menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil dan kesimpulan secara lisan.

Melalui pendekatan ini diharapkan peserta didik dapat menjawab rasa ingin tahunya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah ilmiah. Dalam rangkaian proses pembelajaran secara ilmiah inilah peserta didik akan menemukan makna pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk

¹HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Scientific*, Nizamia Learning Center, Sidoarjo, 2015, hlm.38

mengoptimalkan kognitif, afektif dan psikomotorik.²

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelajaran ini merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadist yang telah dipelajari di SMP/MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Quran Hadist terutama menyangkut dasar-dasar keislaman sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Quran Hadist sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.³

Namun yang terjadi dilapangan Penerapan pendekatan *scientific* di sebuah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Bahrul Ulum desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas XI dalam penerapannya terdapat permasalahan yang terjadi seperti penerapan pendekatan *Scientific* belum dilaksanakan secara utuh hanya beberapa 5 M dilaksanakan sehingga masih ada peserta didik yang tidak aktif

²HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Scientific...*hlm.54

³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 tahun 2013 tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Islam*, hlm.47

dalam pembelajaran Al-Quran Hadist⁴, maka dari itu perlunya dilakukan analisis untuk mengetahui penerapan pendekatan *scientific* yang berupa 5 M tersebut mana yang belum dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas XI Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Dapat dikatakan pendekatan *scientific* merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, dan mengajukan masalah. Oleh sebab itu, maka penting bagi pendidik untuk bisa menganalisis penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka akan ditelusuri lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul ‘ “Analisis Penerapan Pendekatan *Scientific* Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Kelas XI Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”

Metodologi Penelitian

Berdasarkan judul saya tersebut maka jenis penelitian yang sesuai adalah deskriptif kualitatif. dimana berorientasi pada penjabaran dan penjelasan mengenai penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas XI Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air

⁴Ustad Reza Abdul Aziz, S.I.Kom, M.Si, Guru Al-Qur'an Hadist, pra-wawancara selasa, 16 Maret 2019, pukul: 17.00

Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik bidang studi Al-Quran Hadist kelas XI yang menggunakan penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist dan peserta didik yang mengikuti proses dalam pembelajaran Al-Quran Hadist.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik analisis deskriptif mencakup pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan..⁵

Pembahasan

Langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengola data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.

Untuk mata pelajaran, materi dan situasi tertentu sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan *scientific* dalam pembelajaran disajikan sebagai berikut:

1. Mengamati

Metode mengamati
mengutamakan kebermaknaan

⁵Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta. Hlm:244

proses pembelajaran. metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81^{a,6} hendaklah pendidik membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: Melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

2. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, pendidik membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca dan dilihat. Pendidik perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 81^A tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*, hlm.35

bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.⁷

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan pendidik sampai yang ditentukan peserta didik dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

Kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81^A tahun 2013⁸ adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik). Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

3. Mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai

cara. Untuk peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.⁹

Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

4. Menalar

Kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai

⁷Ahmad Salim, *Pendekatan saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah*, cendekia Vol. 12 No. 1 Juni 2014, hlm.40

⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81a tahun 2013 *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*, hlm.36

⁹Bekti Taufiq Ari Nugroho, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Agama Islam...* Hlm.12 - 16

sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai pada bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.¹⁰

5. Mengkomunikasikan

Pada tahap ini peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara individu maupun secara bersama dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.¹¹

Pada pendekatan *scientific* pendidik diharapkan memuat kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh pendidik sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan

mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud nomor 81a tahun 2013 adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.

Al-Qur'an secara istilah adalah "Firman Allah SWT yang menjadi mu'jizat abadi kepada Rasulullah yang tidak mungkin bisa ditandingi oleh manusia, diturunkan ke dalam hati Rasulullah SAW, diturunkan ke generasi berikutnya secara mutawatir, ketika dibaca bernilai ibadah dan berpahala besar.

Hadist adalah berita atau laporan tentang perkataan, perbuatan dan persetujuan Nabi Muhammad SAW. Jadi Al-Qur'an Hadits yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Al-Quran Hadist merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang memberikan pendidikan pada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Quran dan Hadist sebagai sumber ajaran Agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰Bekti Taufiq Ari Nugroho, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Agama Islam...* Hlm.17

¹¹Nur Kholifah, *Pendekatan ilmiah (scientific Approach) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*, Cendikia: Jurnal Studi Islam Vol. 5 No. 1, Juni 2019, hlm.9

Analisa data pada penelitian ini didasarkan pada data hasil yang telah disajikan pada uraian dan pemaparan data diatas yang telah dituangkan kedalam narasi-narasi tersebut. Dari uraian data diatas dapat dijadikan proses analisis deskriptif.

Dalam kesempatan ini peneliti akan membahas analisa data selama menjalankan penelitian di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, diantaranya Penerapan Pendekatan *Scientific* dalam Pembelajaran Al-qur'an hadits Kelas XI Madrasah Aliyah belum terlaksana secara menyeluruh.

Sebelum melakukan proses pembelajaran pendidik terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar yang berupa RPP. Pada proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

Pada tahap pendahuluan bahwasanya pendidik menyampaikan manfaat prilaku hormat dan patuh kepada Orang Tua dan Guru dalam kehidupan sehari-hari sedangkan mengabsen kehadiran peserta didik, menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan teknik penilaian tidak dilaksanakan oleh pendidik tersebut.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Pada tahap mengamati bahwasanya pendidik mengajak peserta didik untuk mengamati ayat dan materi yang dituliskan oleh pendidik dipapan tulis. Dalam tahap ini pun peserta didik menjadi ingin tahu dalam mencari materi prilaku hormat dan patuh kepada Orang Tua dan Guru. Rasa keingintahuan mereka pun bertambah untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran kepada temannya untuk membacakan materi prilaku hormat dan patuh Kepada Orang Tua dan Guru yang ada dipapan tulis.

b. Menanya

Dalam tahap menanya bahwasanya pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang tidak mereka pahami dari hasil pengamatan tadi yaitu ayat tentang prilaku pormat dan patuh kepada Orang Tua dan Guru yang telah dibaca, apabila peserta didik tidak mengerti , maka pendidik kembali prilaku pormat dan patuh kepada Orang Tua dan Guru tersebut.

c. Mencoba

Dalam tahap mencoba bahwasanya pendidik tidak melaksanakan penerapan tersebut.

d. Menalar

Pada tahap) menalar ini, peserta didik mulai mencari jawaban mengenai pertanyaan yang diberikan oleh pendidik materi "Prilaku Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru".

e. Mengkomunikasikan

Pada tahap akhir yaitu mengkomunikasikan diharapkan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik dengan arahan-arahan yang diberikan pendidik mengenai jawaban yang dilontarkan.

3. Kegiatan penutup

Pada tahap penutup diharapkan kepada peserta didik dan pendidik melakukan refleksi dan rangkuman. Karena dalam pembelajaran belum dilakukan, pendidik hanya menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan mengucapkan salam.

Dalam proses pembelajaran, walaupun penerapan yang pendidik lakukan belum seutuhnya, akan tetapi disini pendidik membantu sedikit dari materi pembelajaran tersebut, agar dalam proses pembelajaran lebih dimengerti, penjelasan yang telah diberikan oleh pendidik merupakan penjelasan sesuai dari materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan *scientific* yang telah diberikan oleh pendidik gunanya untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dan tidak bermalas-

malasan dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik yang tidak tahu kini menjadi lebih tahu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan mengenai penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran Al-Quran Hadist kelas XI Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singing bahwa Ustad Reza selaku pendidik Al-Quran Hadist sudah berjalan namun belum seutuhnya dalam menerapkan pendekatan *scientific* seperti melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun dalam penerapan pendekatan *scientific* 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Belum berjalan semua penerapan pendekatan *scientific* diterapkan didalam kelas hanya mengamati, menanya, menalar dan mengkomunikasikan.

Daftar Kepustakaan

Ahmad Salim, *Pendekatan saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah*, cendekia Vol. 12 No. 1 Juni 2014

Amrizayani siregar, *penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di madrasah aliyah laboratorium uin su tahun ajaran 2016/2017*, jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sumatera utara medan, 2017

- Bekti Taufiq Ari Nugroho, *Impelemntasi Pendekatan Scientific dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016
- Daryanto, *pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014,
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta 2014
- Ustad Reza Abdul Aziz, S.I.Kom, M.Si, Guru Al-Quran Hadist , pra wawancara selasa, 16 Maret 2019, pukul: 17.00
- Hadist, Ustad Reza Abdul Aziz, S.I.Kom, M.Si, Guru Al-Quran Hadist, wawancara Rabu, 15 Juli 2020, pukul: 19.00
- Ustad Reza Abdul Aziz, S.I.Kom, M.Si, Guru Al-Quran Hadist, obsrvasi Sabtu 25 Juli 2020, pukul: 07.30
- HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Scientific*, Nizamia Learning Center, Sidoarjo, 2015
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.kkbi.kemendikbud.go.id diakses pada 06 Januari 2020
- Lelya Hilda, (2015), *Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.3, No. 1, Januari 2015
- Mohamad Tisna, Tesis, Evaluasi Pelaksanaan pendekatan saintifik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Muhammad Imron, *Implementasi Metode Sainifik pada pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan*, Akademika, Vol. 10 No. 1 Juni 2016
- Nur Kholifah, *Pendekatan ilmiah (scientific Approach) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*, Cendikia: Jurnal Studi Islam Vol. 5 No. 1, Juni 2019
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81a tahun 2013 Impelemntasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Alfabeta: Bandung, 2017
- Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Berbasis Riset*, Akademia Pratama, 2013,
- Sitiatava Rizema Putra, *Disain Belajar mengajar kreatif berbasis sains*, Yogyakarta: Diva Press, 2013,